

STUDI PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PELUANG PERTUMBUHAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Suwarno ⁽¹⁾, Ade Puspito ⁽²⁾, Nurul Qomariah ⁽³⁾

¹⁾ Prodi Akuntansi FE Universitas Muhammadiyah Jember

²⁾ Prodi Akuntansi FE Universitas Muhammadiyah Jember

³⁾ Prodi Manajemen FE Universitas Muhammadiyah Jember

nurulqomariah@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan adalah variabel endogen dan variabel eksogen. Variabel endogennya yaitu variabel nilai perusahaan. Variabel eksogennya adalah variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan peluang pertumbuhan. adalah struktur modal. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan peluang pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *profitability, size, growth opportunity, return*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Hermuningsih, 2012). Bagi investor yang tertarik untuk berinvestasi tentunya tingkat keuntungan yang akan diperoleh

dari investasi yang ditanamkannya berupa *capital gain* dan *dividen* yang merupakan bagian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham (Martini, 2013). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan (Kusumajaya dan Oka, 2011). Ketika suatu perusahaan perlu mendapatkan dana, perusahaan itu bisa mengundang para investor untuk menanamkan uang kas sebagai ganti bagian laba di masa depan, atau menjanjikan untuk melunasi kas investor itu plus tingkat bunga tetap (Haruman, 2008).

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. *Probabilitas* sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan ekuitas (modal) perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditor, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan ekuitas perusahaan. Maka dengan semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan (Martini, 2013). Santika dan Kusuma (2002) menyimpulkan bahwa profitabilitas sebagai proksi kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap perusahaan. Karena dengan meningkatnya kinerja perusahaan akan meningkatkan ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*) yang merupakan contoh proksi dari rasio *profitabilitas*. Qomariah (2015) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* dapat meningkatkan return perusahaan (Rambe, 2013).

Sujoko dan Subiantoro (2007) menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar (yang diproksi dengan *total assets*) menunjukkan perusahaan lebih berkembang sehingga investor akan merespon positif dan kinerja pasar perusahaan akan meningkat. Pangsa pasar yang relatif lebih besar menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya. Hasil studi yang dilakukan Martini (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh

positif terhadap kinerja perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka kinerja perusahaan menunjukkan peningkatan. Hasil penelitian yang berlawanan diungkapkan oleh Qomariah (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Mak dan Kusnadi (2002) menguji faktor ukuran terhadap kinerja pasar perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berdampak positif terhadap kinerja pasar perusahaan.

Peluang pertumbuhan yang baik atau perusahaan mempunyai prospek yang bagus di masa mendatang akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industry yang sama. Beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian penting karena dapat menurunkan sumber berita negatif yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan, mengembangkan dan membangun kecocokan kualitas dan pelayanan dengan harapan konsumen (Kusumajaya dan Oka, 2011). Beberapa penelitian yang menghubungkan antara peluang pertumbuhan dengan nilai perusahaan adalah salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Kusumajaya dan Oka (2011) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang cepat maka semakin besar kebutuhan dana untuk ekspansi . Penelitian yang dilakukan oleh Sriwardany (2006) membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap harga perubahan saham, hal ini berarti bahwa informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan akan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang listed di BEI pada tahun 2012-2015 dengan kriteria perusahaan yang melaporkan kinerja keuangannya selama 3 tahun terakhir. Dari criteria yang ada diperoleh jumlah perusahaan sebanyak 10 perusahaan. Data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh berasal dari variabel profitabilitas. Ukuran perusahaan dan peluang pertumbuhan dan nilai perusahaan.

Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya terdiri dari profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2) dan variable peluang pertumbuhan (X3). Variabel profitabilitas menggunakan proksi return on equity (ROE). Return on equity (ROE) dikarenakan merupakan alat yang dapat menggambarkan kemampuan profitabilitas perusahaan. Variabel ukuran perusahaan menggunakan long of total assets value seperti halnya yang dilakukan oleh Farok dan Lanis (2005) dikarenakan proksi tersebut mampu menggambarkan ukuran perusahaan. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya pada perusahaan telekomunikasi di BEI tahun 2012- 2015. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan price to book value (PBV) yang di adopsi dari Angg (1997).

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai rata-rata dari variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan peluang pertumbuhan serta nilai perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji multilinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi dan uji normalitas. Formulasi dari analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = nilai perusahaan

- X1 = profitabilitas
- X2 = ukuran perusahaan
- X3 = peluang pertumbuhan
- bo = intersep

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), Peluang Pertumbuhan (X_3), dan Nilai Perusahaan (Y). Berikut ini disajikan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
X1	-2,626	0,740	-0,092	0,749
X2	12,013	14,149	13,138	0,641
X3	-25,880	58,166	16,041	19,952
Y	-1,531	8,198	2,578	2,073

Sumber: Data Diolah 2016

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat bahwa Profitabilitas (X_1) memiliki rata-rata sebesar $-0,092$. Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar $-2,626$ yaitu merupakan profitabilitas pada perusahaan PT. Bakrie Telecom Tbk. (BTEL) tahun 2013, sedangkan nilai maksimum sebesar $0,740$ merupakan profitabilitas pada perusahaan PT. Bakrie Telecom Tbk. (BTEL) tahun 2014. Rasio profitabilitas secara rata-rata bernilai negatif mengindikasikan sebagian besar perusahaan sampel mencatatkan kerugian.

Ukuran Perusahaan (X_2) memiliki rata-rata sebesar $13,138$ atau Rp. $13.726,14$ Milyar (antilog $13,138$). Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar $12,013$ atau Rp. $1.030,10$ Milyar yaitu merupakan ukuran perusahaan pada PT. Global Teleshop Tbk. (GLOB) tahun 2012, sedangkan nilai maksimum sebesar $14,148$ atau Rp. $140.895,00$ Milyar merupakan ukuran perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM) tahun 2014. Peluang Pertumbuhan

(X_3) memiliki rata-rata sebesar 2,578%. Peluang Pertumbuhan memiliki nilai minimum sebesar -25,880% yaitu merupakan peluang pertumbuhan pada perusahaan PT. Bakrie Telecom Tbk. (BTEL) tahun 2012, sedangkan nilai maksimum sebesar 58,166% merupakan peluang pertumbuhan pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk. (EXCL) tahun 2013. Nilai Perusahaan (Y) memiliki rata-rata sebesar 2,578. Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -1,531 yaitu merupakan nilai perusahaan pada PT. Bakrie Telecom Tbk. (BTEL) tahun 2013, sedangkan nilai maksimum sebesar 8,198 merupakan nilai perusahaan pada PT. Global Teleshop Tbk. (GLOB) tahun 2012.

Berdasarkan hasil analisis Collinearity Statistic dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, karena didapat nilai VIF ≤ 10 , artinya tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas yang digunakan dalam model regresi. Uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa dari grafik scatterplot dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson tabel untuk $n = 24$ dan $k = 3$ pada level of significant 5% didapatkan nilai sebesar 1,101 dan nilai sebesar 1,656. Adapun hasil pengujian didapat nilai DW sebesar 1,687 yang berarti terletak diantara $dU < d < 4 - dU$ ($1,656 < 1,687 < 2,344$). Hal ini berarti model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi. Hasil uji normalitas terhadap model regresi yang dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian regresi linear berganda berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), dan Peluang Pertumbuhan (X_3) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y). Berdasarkan pengujian diperoleh hasil yang dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koef. Regresi	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.
Konstanta	13,608	1,850	2,064	0,079
X1	1,443	2,927	2,064	0,008*
X2	-0,851	-1,542	2,064	0,139 ^{TS}
X3	0,018	0,916	2,064	0,370 ^{TS}
	R	=		0,682
	<i>R Square</i>	=		0,465
	<i>Standar Error</i>	=		1,626
	F _{hitung}	=		5,789
	F _{sig}	=		0,005
	N	=		24

Berdasarkan Tabel 4.5, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 13,608 + 1,443X_1 - 0,851X_2 + 0,018X_3$$

Hasil analisis uji F yang telah dilakukan menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 5,789 dan nilai signifikansi sebesar 0,005. Karena diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil 0,05, maka model secara bersama-sama Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Peluang Pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh hasil koefisien determinasi berganda (R²) sebesar 0,465, hal ini berarti 46,5% variasi perubahan nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Peluang Pertumbuhan sedangkan sisanya sebesar 53,5% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi yang dibuat.

Analisis uji t lebih lanjut terhadap hasil estimasi regresi sebagaimana dikemukakan sebelumnya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X₁)

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat variabel Profitabilitas (X₁) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, nilai koefisien beta sebesar 1,443 dan didapat nilai t hitung sebesar 2,927 dimana nilai

signifikansi (P) $< 0,05$ yaitu $0,008$. Secara statistik nilai koefisien beta positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah yang berarti semakin besar nilai Profitabilitas semakin besar Nilai Perusahaan. Sehingga ditemukan bukti secara statistik signifikan bahwa besarnya tingkat Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (H_1 terdukung).

2. Ukuran Perusahaan (X_2)

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat variabel Ukuran Perusahaan (X_2) mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, nilai koefisien beta sebesar $- 0,851$ dan didapat nilai t hitung sebesar $- 1,542$ dimana nilai signifikansi (P) $> 0,05$ yaitu $0,139$. Secara statistik nilai koefisien beta negatif menunjukkan adanya pengaruh yang berlawanan arah yang berarti semakin besar Ukuran Perusahaan semakin kecil Nilai Perusahaan. Sehingga tidak ditemukan bukti secara statistik signifikan bahwa besarnya Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (H_2 tidak terdukung).

3. Peluang Pertumbuhan (X_3)

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat variabel Peluang Pertumbuhan (X_3) mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, nilai koefisien beta sebesar $0,018$ dan didapat nilai t hitung sebesar $0,916$ dimana nilai signifikansi (P) $> 0,05$ yaitu $0,370$. Secara statistik nilai koefisien beta positif menunjukkan adanya pengaruh searah yang berarti semakin besar Peluang Pertumbuhan semakin besar Nilai Perusahaan. Sehingga tidak ditemukan bukti secara statistik signifikan bahwa Peluang Pertumbuhan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (H_3 tidak terdukung).

Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian statistik secara parsial (individu) dengan menggunakan uji t , maka analisis lebih lanjut dari hasil analisis regresi adalah:

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi menunjukkan variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan koefisien regresi sebesar $1,443$. Hal ini berarti semakin besar Profitabilitas, maka Nilai Perusahaan

juga semakin besar. Hal ini sesuai dengan teori Weston dan Brigham (2001) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE yang tinggi mencerminkan posisi perusahaan yang bagus sehingga nilai yang diberikan pasar yang tercermin pada harga saham terhadap perusahaan tersebut juga akan bagus. Dengan demikian semakin tinggi rasio ROE ini maka akan semakin baik posisi perusahaan yang berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutupi investasi yang digunakan. Hal ini dapat memungkinkan perusahaan untuk membiayai investasi dari dana yang berasal dari sumber internal yang tersedia dalam laba ditahan, sehingga informasi dalam ROE akan menjadi nilai positif bagi investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Husnan, 2001:317). Harga saham yang meningkat mencerminkan nilai perusahaan yang baik bagi investor. Husnan (2006) menyatakan bahwa nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Tingkat pengembalian investasi kepada pemegang saham tergantung pada laba yang dihasilkan perusahaan. Dengan tingginya tingkat laba yang dihasilkan, berarti prospek perusahaan untuk menjalankan operasinya di masa depan juga tinggi sehingga nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan akan meningkat pula.

Berbagai kebijakan yang diambil manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham. Sehingga, dari kondisi tersebut investor akan berkepentingan dengan menganalisis nilai perusahaan, sebab analisis nilai perusahaan akan memberikan kebermanfaatn informasi kepada investor dalam menilai prospek perusahaan di masa mendatang dalam menghasilkan laba. Jadi, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai

sebuah perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qomariah (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Martini (2013).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi menunjukkan variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan koefisien regresi sebesar $-0,851$. Hal ini berarti semakin besar Ukuran Perusahaan, maka Nilai Perusahaan semakin kecil. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada dasarnya ukuran perusahaan menunjukkan total aset perusahaan, jika nilai ukuran perusahaan tinggi maka semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan perusahaan untuk memperoleh hutang maka ada modal perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan laba perusahaan yang otomatis meningkatkan nilai perusahaan. Namun pada penelitian ini dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak begitu berpengaruh terhadap nilai perusahaan dilihat dari hasil penelitiannya yang tidak signifikan. Hal ini dikarenakan investor membeli saham sebuah perusahaan tidak hanya ditinjau dari seberapa besar aktiva perusahaan namun juga dari sisi laporan keuangan, nama baik dan juga kebijakan dividen.

Pada perusahaan yang berukuran besar, manajer akan berusaha memaksimalkan kemampuannya mengelola perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena pada perusahaan besar cenderung menjadi sorotan masyarakat. Namun pada perusahaan kecil meskipun investasinya kurang besar juga dapat memberikan keuntungan yang optimal. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, perusahaan dengan total aktiva yang besar dengan komponen dominan pada piutang dan persediaan belum tentu dapat membayar dividen (laba ditahan) dikarenakan asset yang menumpuk pada piutang dan persediaan. Perusahaan lebih mempertahankan laba dibandingkan membagikannya sebagai dividen, yang dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan. Mengacu pada temuan tersebut dapat dinyatakan bahwa perusahaan yang memiliki total aset yang besar belum tentu memberikan

keyakinan kepada investor dalam mengelola perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Martini (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qomariah (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berdampak terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Peluang Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi menunjukkan variabel Peluang Pertumbuhan berpengaruh positif namun signifikan terhadap terhadap Nilai Perusahaan dengan koefisien regresi sebesar 0,018. Hal ini berarti semakin besar Peluang Pertumbuhan yang, maka Nilai Perusahaan juga semakin besar. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Meythi (2012) dimana penelitian tersebut mengukur nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderating yang menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini, pertumbuhan yang tinggi menyebabkan kebutuhan dana meningkat (kecenderungannya pada laba ditahan). Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk investasi.

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, dalam hubungannya dengan *leverage*, sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaannya agar tidak terjadi biaya keagenan *cost* sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah sebaiknya menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya karena penggunaan hutang akan mengharuskan perusahaan tersebut membayar bunga secara teratur. Pertumbuhan perusahaan yang cepat akan mengakibatkan semakin besarnya kebutuhan dana untuk ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai deviden tetapi lebih baik digunakan untuk ekspansi. Potensi pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya

biaya penelitian dan pengembangan. Semakin besar R&D *cost*-nya maka berarti ada prospek perusahaan untuk tumbuh. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriwardany (2006) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah diungkapkan pada pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Peluang Pertumbuhan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, EF and LC Gapenski. 2006. "Fundamental of Financial Management". Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2006. "Structural equation modeling. Metode alternative dengan Partial Least Squares. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haruman, Tendency. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan Manufaktur di PT. Bursa Efek Indonesia)". *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Husnan, Suad. 2005. "Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Pendek". Badan Penerbit UGM : Yogyakarta.
- Hadianto, Bram. 2007. "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi Periode 2000-2006: Sebuah Pengujian Hipotesis Pecking Order". *Laporan Penelitian*. Universitas Kristen Maranatha Bandung.
- Hermuningsih, Sri. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol. 16.No.02. Juli 2012. Hal. 232-242
- Imelda Wijayadi. 2011. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Divident Pay Out Ratio Terhadap Expected Earning

Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di BE”I. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1) hal. 140-152.

Indrajaya, Glenn, Herlina dan Rini Setiadi. 2011. “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007” . *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* . Nomor 06 Tahun ke-2 September-Desember 2011.

Indriantoro, N., dan B. Supomo, 2002. “Metodologi Penelitian”. Yogyakarta : BPF.

Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. “Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar.

Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh Corporate Sosial Responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Jurnal FE UNS.Semarang*.

Martini, Ni Nyoman Putu. 2013. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Manufaktur Di Indonesia”. Laporan Penelitian. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang.

Qomariah, Nurul. 2015. “The Effect Of Corporate Social Responsibility, Size And Profitability Toward On The Value Of Corporate (Studies in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange)”. *IOSR Journal Of Management and Bussiness*. Februari 2015.

Santika dan Kusuma Ratnawati. 2002” Pengaruh Struktur Modal, Faktor Internal, dan Faktor Eksternal terhadap Nilai Perusahaan Industri yang Masuk Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 10 Desember 2002.

Safrida, Eli.2008.” Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI”, , *Tesis*, Universitas Sumatera Utara Medan.

Sumani. 2012.” Analisis Struktur Modal Dan Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Emas*. Vol. 6.No. 1.

- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan saham, Leverage, Faktor intern, dan extern terhadap nilai perusahaan". *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Fakultas Ekonomi, Universitas Petra.
- Sriwardany. 2006. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Struktur Modal dan Dampaknya Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur". Thesis. (online), (www.google.com).
- Rambe, Muis Fauzi. 2013." Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia". *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol. 13 No. 01 April 2013 ISSN 1693-7619.
- Wiranata, Yulius Ardy dan Yeterina Widi Nugrahanti. 2013." Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15, No. 1, Mei 2013, 15-26.
- Yulianti, Astri. 2012." Pengaruh Struktur Modal, Tipe Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Dengan Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2008-2010)". *Laporan Penelitian* . Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.